

UPAYA-UPAYA PEMERINTAH JEPANG DALAM MENINGKATKAN
EKSPOR PRODUK PERIKANAN PASCA TRAGEDI FUKUSHIMA
ABSTRAKSI

Disusun oleh : Arini Widyaningrum

Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Tahun 2015

Dibimbing oleh : Erna Kurniawati, SIP., MSi., Dr. Machya Astuti Dewi, MSi.

Kata kunci : Jepang, Ekspor, Perikanan, Fukushima, Radioaktif

Tragedi Fukushima yang terjadi pada tahun 2011 tidak hanya merusak berbagai fasilitas kehidupan yang ada di Jepang, tragedi ini juga menimbulkan ketakutan pada masyarakat dunia akan penyebaran radioaktif dari peristiwa meledaknya PLTN milik Jepang. Penyebaran radioaktif menyebabkan terkontaminasinya lingkungan, termasuk juga produk perikanan. Produk perikanan Jepang banyak diekspor ke luar negeri karena terdorong oleh makin menduniannya kuliner Jepang yang dikenal sebagai kuliner yang sehat, aman, dan higienis. Namun pasca tragedi ini, ekspor produk perikanan Jepang mengalami penurunan dikarenakan penerapan kebijakan pengetatan impor oleh berbagai negara yang dilatarbelakangi oleh kekhawatiran akan kontaminasi radioaktif dalam produk tersebut. Tapi menurunnya ekspor produk perikanan Jepang ini tidak berlangsung lama karena Pemerintah Jepang melakukan berbagai upaya untuk kembali meningkatkan ekspor di bidang ini.

Menggunakan teknik pengumpulan data, studi pustaka, dan melalui metode kualitatif-deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Jepang dalam meningkatkan ekspor produk perikanan pasca tragedi Fukushima. Hasilnya adalah Pemerintah Jepang telah melakukan upaya-upaya yang terbagi dalam dua kategori yaitu di dalam dan di luar negeri. Di dalam negeri, Pemerintah Jepang membentuk standar mengenai kandungan radioaktif dalam produk perikanan, melakukan pemantauan terkait kandungan radioaktif dalam produk perikanan, dan melarang distribusi produk perikanan yang memiliki kandungan radioaktif melebihi standar yang ada. Sedangkan di luar negeri, Pemerintah Jepang berupaya menghapus isu keamanan produk perikanan dengan mengadakan *briefing session* pada misi diplomatik yang ada di negaranya, memberikan pernyataan dalam berbagai kunjungan/pertemuan internasional, berpartisipasi dalam pameran internasional, mengadakan pertemuan bisnis antara pembeli dari luar negeri dengan produsen dari Jepang, sampai dengan mengangkat masalah tersebut ke *WTO*.